

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. (Dharma, 2011). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain analisis karya tulis ilmiah milik (Rasyid, 2019) dengan metode pembahasan menggunakan deskriptif yang digambarkan untuk membuat gambaran secara sistematis dan factual. Desain yang dipakai dalam penelitian Abdurahman Al Rasyid (2019) adalah Penerapan Posisi Semi Fowler Guna Meningkatkan Kualitas Istirahat Tidur Pada Pasien CHF Di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Bandar Lampung.

#### B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Dharma, 2011).

Variable	Batasan istilah	Cara Ukur
Congestive Heart failure (CHF) / Gagal Jantung Kongestif	Gagal jantung merupakan syndrome klinis (sekumpulan tanda dan gejala), ditandai oleh sesak napas dan fatik (saat istirahat atau saat aktivitas) yang disebabkan oleh kelainan struktur atau fungsi jantung.	Melakukan Pemeriksaan fisik melihat status pasien dan hasil pemeriksaan diagnostik serta laboratorium dalam list Rekam Medik klien.
Ketidakefektifan pola nafas	Inspirasi dan/ ekspirasi yang tidak memberikan ventilasi adekuat	Pola nafas abnormal(misal dispnea,takipnea,bradipneu)
Posisi semi fowler	Posisi setengah tidur atau 45 <sup>0</sup> dengan diganjal bantal	Mengukur pola nafas ,RR

### **C. Partisipan**

Subjek dalam penelitian Abdurahman Al Rasyid (2019) menggunakan pasien dengan diagnosa CHF dengan masalah pola istirahat tidur tidak efektif di rumah Sakit Umum Daerah Dr. Hi. Abdul Moloek Provinsi Lampung dengan kriteria subjek:

1. Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sample. (Notoatmodjo, 2010). Kriteria inklusi dalam penelitian studi kasus yaitu:
  - a. bersedia menjadi responden
  - b. Klien CHF dengan pola nafas tidak efektif
  - c. Klien CHF dengan edema paru ditandai dengan sesak nafas berat
  - d. Usia klien 25 -65 tahun.
  
2. Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sample (Notoadmojo, 2010). Kriteria eksklusi dalam penelitian studi kasus adalah
  - a. Pasien CHF dengan cedera tulang belakang
  - b. Pasien dibawah 25 tahun

#### **D. Lokasi dan Waktu**

Penelitian studi kasus Abdurahman Al Rasyid (2019) telah dilaksanakan di Ruang Tulip Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Hi. Abdul Moloek Provinsi Lampung pada bulan Februari-Mei 2019.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variable. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian Abdurahman Al Rasyid (2019) untuk mengukur kualitas tidur adalah melakukan wawancara, observasi, pengkajian dan Standart Oprasional Prosedur (SOP). Sedangkan untuk CHF menggunakan observasi, wawancara, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. pengukuran dilakukan kepada pasien dewasa yang menjalani rawat inap di Ruang Tulip Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Hi. Abdul Moloek Provinsi Lampung.

#### **F. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung dengan responden yang diteliti ,metode ini memberikan hasil secara langsung pengambilan data yang dilakukan dengan cara wawancara pada pasien dan untuk mendapatkan

informasi tentang identitas pasien , keluarga,atau rekan medik dari puskesmas.

## 2. Telaah karya tulis

Telaah merupakan metode pengumpulan data dengan mengadakan analisis pada karya tulis untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan di teliti seperti ekspresi wajah , perubahan postur tubuh.

## 3. Studi Dokumentasi.

Peneliti melakukan studi dokumentasi melalui analisis karya tulis ilmiah, penulis melakukan dokumentasi guna menjaga stabilitas dokumentasi dan juga sebagai bahan pertimbangan atau alternatif tindakan keperawatan dalam menangani CHF.

## **G. Analisa Data**

Analisa data adalah informasi tentang indeks validitas. Indeks ini menunjukkan kemampuan alat ukur dalam membedakan atau menghasilkan suatu hasil pengukuran yang berbeda antara responden yang memiliki kemampuan yang berbeda pada konstruk yang sedang diukur. (Dharma, 2011). Analisa data yang digunakan oleh Abdurahman Al Rasyid (2019) adalah analisa deskriptif yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi sehingga data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat. Pengolahan data studi kasus dilakukan dengan cara mengumpulkan data

dengan mengidentifikasi suhu tubuh sebelum dan sesudah dilakukan penerapan terapi Semifowler pada pasien.

## **H. Etika Penelitian**

Etik penelitian adalah ilmu atau pengetahuan yang membahas manusia terkait dengan perilakunya terhadap manusia lain atau sesama manusia dan mencakup perilaku peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat, Etika yang mendasari penelitian ini adalah:

### 1. *Anonymity* (tanpa nama)

Penulis merahasiakan nama klien dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama klien dan hanya menuliskan inisial pada data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### 2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Penulis telah menjaga kerahasiaan pasien dalam bentuk identitas pasien sampai informasi yang menyangkut pasien, prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas lengkap seperti nama lengkap dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terespon secara luas.

### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan keterbukaan informasi tentang subjek,

sehingga peneliti perlu merahasiakan. Sebagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin diidentifikasi dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas dan kemudian diganti dengan kode tertentu dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspose secara.

( Notoadmojo, 2010)

## **I. Jalannya Penelitian**

### **1. Tahap persiapan**

Peneliti mencari bahan-bahan yang berhubungan dengan sumber untuk penelitian melihat fenomena dan disusun dengan pembimbing serta meminta izin untuk mencari data-data di Ruang Tulip Rumah Sakit Umum Dr. Hi. Abdul Moloek Provinsi Lampung untuk diangkat dalam penelitian. Peneliti melakukan rancangan proposal penelitian, kemudian proposal dikonsulkan kepada pembimbing setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing kemudian proposal diujikan. Setelah proposal diuji dan disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji, peneliti mengajukan perizinan ke tempat penelitian melalui instansi pendidikan.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Berkaitan dengan kondisi pandemi yang sedang melanda, mengakibatkan peneliti tidak dapat secara langsung melakukan

penelitian, sehingga peneliti melakukan analisis terhadap karya tulis ilmiah yang telah dilakukan sebelumnya, dengan cara, meminta izin pada peneliti sebelumnya dan melakukan analisis pada karya tulis ilmiah, dan memulai analisis dari tahap pengkajian hingga evaluasi guna membandingkan dengan teori yang telah di bahas.

### 3. Tahap Akhir

Hasil pengolahan data disajikan dengan persentasi. Setelah melakukan sidang dan disetujui untuk dilakukan penjilidan hasil penelitian dikumpulkan sesuai jadwal yang telah ditentukan.